

ABSTRAK

Industri kreatif di Indonesia, khususnya dalam hal karya sinematografi, kerap mengalami kerugian berupa tindakan pembajakan yang termasuk ke dalam perbuatan melawan hukum yang melanggar Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta (UU Hak Cipta). PT Visinema Pictures selaku pemilik hak cipta karya sinematografi “Keluarga Cemara” menjadi salah satu korban yang dirugikan oleh pelaku pembajakan sehingga membutuhkan perlindungan hukum untuk menindaklanjuti tindakan merugikan tersebut. Metode pendekatan yang digunakan dalam skripsi ini adalah metode penelitian yuridis normatif yang artinya pendekatan dilakukan dengan mengkaji permasalahan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan studi kepustakaannya. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang terdiri dari bahan hukum primer, bahan hukum sekunder, dan bahan hukum tersier. Pengumpulan data dilakukan dengan studi kepustakaan yang mengacu pada peraturan perundang-undangan, buku, jurnal, dan bahan lainnya yang berkaitan dengan permasalahan dalam penelitian. Metode analisis data dalam penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Berdasarkan hasil penelitian, PT Visinema Pictures menggugat pelaku pembajakan secara pidana yang dituangkan dalam Putusan Nomor 762/Pid.B/2020/PN-Jmb. Putusan tersebut mengadili bahwa pelaku telah melanggar Pasal 113 jo. Pasal 9 ayat (1) UU Hak Cipta dan Pasal 55 Kitab Undang-Undang Hukum Pidana sehingga pelaku divonis penjara selama 1 tahun dan 2 bulan serta denda sebesar Rp500.000.000,- (lima ratus juta rupiah).

Kata kunci: perlindungan hukum, karya sinematografi, pembajakan

ABSTRACT

The creative industry in Indonesia, particularly in the case of cinematographic works, often experiences losses in the form of acts of piracy which are included in illegal acts that violate Law Number 28 of 2014 concerning Copyright (Copyright Law). PT Visinema Pictures, as the copyright owner of the cinematographic work “Keluarga Cemara” has become one of the victims affected by piracy and requires legal protection to address the detrimental actions. The research methodology employed in this thesis is a normative juridical approach, which means that the approach is conducted by examining the issues based on applicable legislation and literature review. This study utilizes secondary data, consisting of primary legal materials, secondary legal materials, tertiary legal materials. Data collection is carried out through literature review, referring to legislation, books, journals, and other relevant materials related to the research problem. The data analysis method employed in this research is qualitative. Based on the research, PT Visinema Pictures filed a criminal lawsuit against the perpetrator of piracy, as reflected in Decision Number 762/Pid.B/2020/PN-Jmb. The verdict adjudicates that the perpetrator has violated Article 113 in conjunction with Article 9 paragraph (1) of the Copyright Law and Article 55 of the Criminal Code, resulting in a prison sentence of 1 year and 2 months, as well as a fine of Rp 500.000.000,- (five hundred million Indonesian rupiah).

Keywords: legal protection, cinematography work, piracy